



KR-Humas PP PBSI

Leo Rolly Carnando dan Bagus Malauna.

USAI 'MATI SURI' SELAMA 14 TAHUN

Kejurkot PDBI Yogya Digelar

YOGYA (KR) - Kejuaraan Kota (Kejurkot) Drum Band se-Kota Yogyakarta kembali digelar Pengurus Kota (Pengkot) Persatuan Drum Band Indonesia (PDBI) Yogyakarta untuk tahun 2025 ini.

Setelah 'mati suri' selama 14 tahun, sejak terakhir kali digelar tahun 2011 silam, kegiatan yang ditujukan untuk program pembinaan bibit atlet muda ini kembali digelar secara mandiri.

Ketua panitia Kejurkot Drum Band Kota Yogyakarta, Ridwan Hasyim Effendi kepada wartawan di Yogya, Minggu (13/4) menjelaskan, Kejurkot yang sempat absen selama 14 tahun, akan kembali dilaksanakan demi untuk melakukan pembinaan berkelanjutan pada atlet drum band di Kota Yogyakarta. "Kejurkot akan digelar hari Jumat,

18 April 2025 di Gedung Ganesha APMD Yogyakarta," jelasnya.

Kejurkot kali ini melombakan mata lomba konser, yang terbagi dalam beberapa klasemen, mulai dari klasemen pemula, klasemen lanjutan, dan klasemen utama. Total ada 21 tim dari sejumlah sekolah di Kota Yogyakarta yang ambil bagian. "Bagi yang juara di Kejurkot kali ini, kita akan bantu pembinaan untuk maju di Kejurda 2025 yang diselenggarakan Pengda PDBI DIY," paparnya.

Pria yang juga menjabat sebagai Kabid Prestasi PDBI Kota Yogyakarta ini

menambahkan, kembali digelar Kejurkot oleh PDBI Kota Yogyakarta sebagai upaya untuk kembali menggelorakan semangat pembinaan dan latihan atlet-atlet usia pelajar di Yogyakarta.

"Kejurkot ini Kita hidupkan kembali sebagai *sprit* membangkitkan drum dand di Kota Yogyakarta yang mulai menghilang, utamanya untuk kelompok senior, yakni pelajar SMP dan SMA," tuturnya.

Pengkot PDBI Kota Yogyakarta berkomitmen untuk membawa Kejurkot sebagai sarana persiapan menuju Kejuaraan Daerah (Kejurda) Drum Band DIY



KR-Adhitya Asros

Perwakilan pelatih tim peserta Kejurkot Drum Band se-Kota Yogyakarta.

yang akan digelar Mei mendatang. Dengan adanya Kejurkot, roda pembinaan dan prestasi atlet bisa terus berjalan dan akan memunculkan bibit-bibit atlet untuk event lebih tinggi lainnya, seperti Pekan Olahraga Daerah (Porda) dan Pekan Olah-

raga Nasional (PON).

Ridwan berkeyakinan, jika Kejurkot dapat digelar secara rutin di setiap tahun, PDBI Kota Yogyakarta bakal bisa meraih prestasi maksimal di ajang-ajang tingkat DIY atau bahkan nasional.

(Hit)-f

BULUTANGKIS BAC 2025 Indonesia Tanpa Gelar

NINGBO (KR) - Tradisi finalis dan gelar juara yang dibangun para pemain Indonesia pada Kejuaraan Bulutangkis Asia atau Badminton Asia Championships (BAC) sejak 2018 berakhir di edisi 2025.

Dua wakil 'Merah Putih' yang tersisa hingga semifinal harus puas membawa pulang medali perunggu, usai gagal meraih kemenangan di babak empat besar yang tersaji di Ningbo Olympic Sports Center Gymnasium, Ningbo, China, Sabtu (12/4).

Jafar Hidayatullah/Felisha Alberta Nathaniel Pasaribu, satu dari dua wakil Indonesia yang menembus semifinal BAC 2025, tampil di partai pembuka pada Sabtu (12/4). Mereka meraih keping perunggu pada debutnya di BAC, kalah 21-15, 21-23, 11-21 dari ganda campuran Jepang, Hiroki Midorikawa/Natsu Saito.

"Walaupun kalah hanya tetap jadi hasil yang baik karena banyak pengalaman yang bisa diambil dari pertandingan kali ini," ujar Felisha dikutip Djarum Badminton dari keterangan pers Humas dan Media PP PBSI. "Kecewa tapi tetap harus bersyukur," Jafar menimpali.

Sementara ganda putra Leo Rolly Carnando/Bagus Maulana yang tampil di semifinal pada partai terakhir, kalah dari wakil tuan rumah (China) Chen Bo Yang/Liu Yi dengan skor skor 21-13, 18-21, 12-21. "Alhamdulillah bisa sampai semifinal dan menyumbang medali perunggu. Tidak mudah pastinya," ungkap Leo.

Perlawanan pasangan peringkat ke-14 itu terhambat lantaran cedera yang dialami Leo di game penentu. Ia merasakan ada sesuatu yang mengganjal pada lututnya, sehingga ia tidak leluasa bertanding di sisa laga semifinal. "Saya mengakui permainan depan saya tidak bisa banyak kill tadi dan di gim ketiga saya terleset dan membuat lutut kiri saya tidak enak, agak ganjal rasanya," paparnya.

Dengan hasil ini, Indonesia dipastikan nirgelar juara. Setelah kejuaraan ini ditiadakan pada 2020 dan 2022 lantaran pandemi Covid-19, tradisi gelar juara yang diraih wakil Merah Putih sejak 2022 melalui ganda putra Pramudya Kusumawardana/Yeremia Erich Yoche Yacob Rambitan, lalu tunggal putra Anthony Sinisuka Ginting (2023) dan Jonatan Christie (2024) pun terhenti. (Rar)-f

Bupati Kudus Dukung Tim Putri Berlaga di JSSL

KUDUS, (KR) - Menjelang keikutsertaan dalam turnamen internasional Junior Soccer School and League (JSSL) Singapura 7's, tim sepak bola putri Indonesia dari Kudus mendapat suntikan semangat langsung dari Bupati Kudus, Sam'ani Intakorisi.

Dukungan diberikan saat Bupati mengunjungi latihan terakhir tim Milk-Life Shakers U-12 dan HydroPlus Strikers U-14 di Supersoccer Arena (SSA) Rendeng, Minggu (13/4). Kunjungan ini dilakukan secara mendadak jelang keberangkatan tim ke Singapura, Selasa (15/4).

Didampingi Kepala Disdikpora Kudus Harjuna

Widada dan jajaran manajemen PT Djarum, Bupati disambut hangat oleh pelatih dan para pemain muda yang akan mewakili Indonesia di ajang sepak bola putri terbesar di Asia itu.

Bupati Sam'ani berharap para pemain bisa tampil maksimal dan membawa harum nama Indonesia, khususnya Ka-

bupaten Kudus. Ia menyambut perjuangan ini sebagai langkah kecil dari Kudus menuju generasi emas sepak bola putri nasional. "Sepulang dari Singapura, kami ingin mereka bermain di depan Pendapa Kabupaten Kudus. Ini bentuk apresiasi dan edukasi untuk masyarakat," ujarnya.

Manajer tim, Edy

Supriyanto, menyapaikan bahwa kehadiran Bupati membawa energi positif bagi seluruh pemain. Anak-anak merasa diperhatikan dan makin termotivasi untuk tampil terbaik. "Ini bukti nyata dukungan pemerintah daerah terhadap perkembangan sepak bola putri di Kudus," ujar Edy.

Sebanyak 24 pemain terbaik hasil seleksi MilkLife Soccer Challenge 2024 telah menjalani pemusatan latihan sejak 6 April hingga 14 April 2025. Di bawah asuhan pelatih kepala Timo Scheunemann, latihan berlangsung intensif dan sistematis.

Program latihan mencakup teknik dasar, taktik,

hingga pemahaman sistem pertandingan. Uniknya, para pemain juga dilatih dengan menghadapi tim putra untuk mengasah mental dan kecepatan permainan.

Pemain U-14, Regina Mikaela Lintang Putri asal Yogyakarta, merasa bangga dan siap tampil maksimal. "Ini kesempatan besar yang ingin saya manfaatkan sebaik mungkin," ucap siswi SD Kanisius Duwet, Sleman itu.

Tim dijadwalkan berangkat dari Kudus Selasa (15/4) pukul 05.00 WIB dan terbang ke Singapura dari Bandara Juanda Surabaya pukul 14.00 WIB, untuk berlaga di JSSL 7's pada 17-20 April 2025. (Trq)-f



KR-M Thoriq

Bupati Kudus Sam'ani Intakorisi bersama para pemain putri usia dini Indonesia yang akan berlaga di JSSL Singapura.

HUKUM

MODUS BISA MENGUSIR GENDERUWO

Pelaku Pencabulan Dibekuk

Mengaku Polisi, Pelajar Rampas HP

BANTUL (KR) - Seorang pelajar berinisial VDN (19) alamat sesuai KTP Pongkok Trimulyo Jetis Bantul, sejak Jumat (11/4) terpaksa meringkuk di ruang tahanan Mapolsek Kasihan setelah diringkus petugas Polsek Kasihan karena dituduh melakukan aksi perampasan HP di Jln Karangtengah Tirtonirmolo Kasihan Bantul. Ketika beraksi VDN mengaku sebagai anggota Polisi. Korban Fauzan Riski MP (18) warga Kembanggede Guwosari Pajangan Bantul.

Terjadinya aksi kejahatan tersebut berawal, korban bersama temannya Riky Prasetyo berboncengan menggunakan sepeda motor lewat Jalan Bantul Karang Tengah, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul dihentikan oleh 2 orang laki-laki yang berboncengan mengendarai sepeda motor N-MAX Warna Putih Nopol AB 3511 JH. Kemudian pembonceng turun dari sepeda motor dan

mengaku sebagai anggota Polsek Sewon meminta HP milik korban dengan alasan untuk di cek.

HP dibawa pelaku dan mengatakan apabila akan mengambil HP ada di Polsek Sewon. Tetapi ketika korban ke Polsek Sewon ternyata tidak ada anggota Polsek Sewon yang mengamankan Handphone tersebut.

Atas peristiwa tersebut korban melapor ke Polsek Kasihan.

Kemudian petugas Polsek Kasihan melakukan penyelidikan dan berhasil mendapatkan informasi tentang identitas pelaku. Petugas segera mendatangi rumah pelaku dan dilakukan penangkapan.

Selanjutnya diamankan di Polsek Kasihan guna penyelidikan dan penyidikan lebih lanjut. Barang bukti yang diamankan 2 HP, uang tunai yang berada di Handphone Rp. 110.000 dan sepeda motor NMAX Nopol AB 3511 JH. (Jdm)-f

BANYUMAS (KR) - Sar (48) pelaku pencabulan terhadap seorang gadis bawah umur berhasil dibekuk Sat Reskrim Polresta Banyumas. Pelaku yang diketahui warga Desa Pagralang, Kemranjen, Banyumas dibekuk setelah orang tua korban melapor ke polisi.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas Kumpul Andryansyah Rithas Hasibuan, Minggu (13/4) menjelaskan kasus tersebut berawal pelaku Sar mengajak korban SA (14) perempuan warga Kecamatan Kemranjen dengan dalih untuk melindungi diri (mager) agar korban tidak diganggu oleh genderuwo.

Selanjutnya pelaku mengajak korban untuk melakukan ritual di kamar rumah korban. Namun yang dilakukan pelaku malah mencabuli korban.

"Orang tua korban yang men-

dapat pengakuan anaknya telah dicabuli oleh pelaku melaporkannya ke Polresta Banyumas. Sebelum melaporkannya ke polisi, pelaku sempat dikonfirmasi pihak keluarga korban dan mengakui kerusakannya," kata Hasibuan.

Setelah melakukan pemeriksaan terhadap korban dan mengamankan sejumlah barang bukti, penyidik menangkap pelaku Sar.

Sedang barang bukti yang ikut disita berupa satu stel pakaian tidur warna orange motif



KR-Istimewa

Pelaku Sar saat dimintai keterangan penyidik

kucing, satu potong kaos pendek warna abu abu, satu potong celana pendek warna hitam dan pakaian dalam warna abu abu dan warna orange motif bunga.

Pelaku Sar dijerat dengan pasal 82 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Jo Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2016

tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dengan ancaman hukuman diatas lima tahun penjara. (Dri)-f

MEMPERSULIT MEMPEROLEH PEKERJAAN

Pakar Hukum: SKCK Layak Dihapus karena Tak Selaras dengan HAM

PURWOKERTO (KR) - Pakar hukum Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto Prof Hibnu Nugroho menilai pemberlakuan surat keterangan catatan kepolisian (SKCK) layak dihapus karena tidak selaras dengan hak asasi manusia (HAM) dan berpotensi menghalangi hak warga negara untuk memperoleh pekerjaan.

"Dalam hal sisi hak asasi manusia, itu (SKCK) memang sangat merugikan," katanya di Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, Sabtu.

Oleh karena itu, dia mengaku sepatutnya dengan usulan penghapusan layanan penerbitan SKCK yang selama ini dilayani oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Dalam hal ini, SKCK merupakan catatan seseorang sebagai bukti bahwa yang bersangkutan berperilaku baik atau tidak pernah melakukan tindak kriminal atau kejahatan berdasarkan data kepolisian.

Menurut dia, pemberlakuan SKCK membatasi hak asasi manusia dan sangat merugikan terutama bagi mantan narapidana ketika hendak mencari pekerjaan yang layak.

Ia mengatakan perilaku pencari kerja sebenarnya dapat terlihat saat yang bersangkutan menjalani wawancara, apakah sesuai atau tidak sesuai dengan kehendak perusahaan selaku pengguna.

Bahkan, kata dia, SKCK dapat menjadikan stigma negatif bagi orang-orang yang mempunyai catatan-catatan negatif karena pernah melakukan tindak kriminal atau kejahatan.

Pada hal, lanjut dia, belum tentu pekerjaan yang diinginkan orang itu selaras dengan apa yang dilakukan ataupun pekerjaan tersebut selaras dengan penggunaannya.

"Jangan sampai orang mau berusaha, sudah mendapatkan stigma negatif dulu, itu yang tidak boleh. Padahal saat

sekarang, mantan narapidana kasus korupsi boleh mencalonkan diri dalam pilkada, kenapa mantan narapidana lainnya harus terkendala dalam mencari pekerjaan karena adanya catatan negatif dari kepolisian," kata Hibnu menegaskan.

Sebelumnya, Kementerian HAM berkirir surat kepada Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo yang berisi usulan agar SKCK dihapus karena dinilai berpotensi menghalangi hak asasi warga negara.

Direktur Jenderal Instrumen dan Penguatan HAM Kementerian HAM Nicholay Aprilindo mengatakan surat tersebut ditandatangani oleh Menteri HAM Natalius Pigai dan telah dikirim ke Mabes Polri pada Jumat (21/3).

yang kami telah lakukan secara akademis maupun secara praktis," kata Nicholay.

Dia menjelaskan usulan tersebut muncul setelah Kementerian HAM melakukan pengecekan ke berbagai lembaga pemasyarakatan (lapas) di sejumlah daerah. Dalam kunjungan tersebut, ditemukan narapidana residivis.

Mantan narapidana kembali dibui karena kesulitan mencari pekerjaan setelah keluar dari lapas sehingga terpaksa mengulangi perbuatan melanggar hukum. Mereka terbebani dengan adanya SKCK yang menjadi syarat pada lowongan kerja.

Menurut Nicholay, sekalipun mantan narapidana mendapatkan SKCK, terdapat keterangan yang menyatakan bahwa mereka pernah dipidana. Oleh sebab itu, sukar perusahaan atau tempat pekerjaan lain mau menerima mantan narapidana. (Ant)-f

Menghilang Izin Kerja Ida Kurniawati Terapung di Kali Code

BANTUL (KR) - Sepeda motor Honda Beat warna ping menjadi perhatian warga sekitar Wirosaban Umbulharjo Yogyakarta, karena sepeda motor tersebut tidak ada pemiliknya sudah seminggu lebih berada di Ruko kosong barat RSUD Wirosaban. Karena mencurigakan, kemudian keberadaan sepeda motor tersebut dilaporkan ke Polsek setempat.

Ketika diperiksa petugas Polsek Umbulharjo, di sepeda motor Beat tersebut ada tas berisi beberapa potong pakaian wanita. Selain pakaian wanita, petugas juga menerima rekaman CCTV dari warga setempat, adanya seorang perempuan yang mencemburkan diri di jembatan sekitar 50 M dari lokasi ditemukan sepeda motor yang terekam pada 28 Maret 2025.

Keberadaan sepeda motor Beat dan rekaman CCTV tersebut kemudian dikaitkan dengan kejadian penemuan mayat di Kali Code pedukuhan Pandes Wonokromo Pleret Bantul, Selasa (1/4). Petugas Polres Bantul kemudian mencocokkan hasil pemeriksaan mayat saat ditemukan di aliran kali Code dan pemeriksaan petugas Puskesmas Pleret serta hasil visum di RS Bhayangkara Porda DIY, dengan penemuan sepeda motor dan rekaman CCTV. Ternyata ada kecocokan, sepeda motor dan tas berisi pakaian tersebut milik Ida Kurniawati (22), warga Wonogiri Jawa Tengah.

Teka-teki siapa pemilik sepeda motor di Wirosaban sudah diketahui milik Ida Kurniawati yang mayatnya ditemukan terapung di kali Code. (Jdm)